

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan instrumen keuangan penting dalam suatu perekonomian yang berfungsi memobilisasi dana dari masyarakat ke sektor produktif (perusahaan). Manfaat dari pasar modal itu sendiri yaitu untuk mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternative investasi untuk memberi return yang optimal (Mawardi, 2009). Peran intermediasi keuangan dari masyarakat ke unit usaha tersebut dimaksudkan untuk mencapai kemakmuran.

Keberadaan pasar modal di Indonesia dirasakan sangat penting bagi kegiatan perekonomian di Indonesia. Diharapkan adanya pasar modal yang mampu berfungsi secara optimal dapat menjembatani hubungan antara investor sebagai pemilik dana dengan perusahaan yang menjual sahamnya untuk membiayai kegiatan operasional/usahnya. Fluktuasi harga saham di pasar modal dapat dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran terhadap harga saham. Selain itu, informasi yang beredar di bursa efek/pasar modal, seperti kondisi keuangan/kinerja suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan pada publik dan berbagai isu lainnya yang secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan di masa depan.

Ada beberapa ukuran yang digunakan untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan tingkat pengembalian aset (*Return On Asset/ROA*). Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan (Syamsuddin, 2009).

Di pasar modal, investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak tahu dengan pasti akan hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya. Investor hanya bisa memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Investor harus berhati-hati dalam pembuatan keputusan investasi sebelum memahami informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang menerbitkan saham. Investor perlu melakukan analisis yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Munawir (2007 : 19), bahwa “perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor. Dengan analisis tersebut, para analisis mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Umumnya faktor-faktor fundamental yang diteliti adalah *Return On Total Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Selain analisis fundamental,

juga ada analisis teknikal dengan menggunakan data pasar yang dipublikasikan yaitu harga saham. Harga saham suatu perusahaan menjadi tinggi ketika perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang.

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Ada 3 jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsic (*intrinsic value*). Nilai buku saham mencerminkan nilai perusahaan, dan nilai perusahaan tercermin pada nilai kekayaan bersih ekonomis yang dimilikinya. Nilai buku saham bersifat dinamis dan tergantung pada perubahan nilai kekayaan bersih ekonomis pada suatu saat (Priatinah dan Prabandaru, 2010). Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsic saham adalah *Price Book Value* (PBV).

PBV merupakan indikator lain yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi suatu perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan oleh perusahaan. PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan baik, umumnya rasio PBV nya mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Putri, 2012).

PBV memiliki peran penting sebagai suatu pertimbangan bagi investor untuk memilih saham yang akan dibeli dan PBV juga dapat dijadikan indikator harga atau nilai saham. Rasio PBV dapat digunakan untuk semua jenis perusahaan sebab nilai buku dapat menjadi ukuran yang rasional untuk menilai perusahaan. Hubungan antara harga pasar dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternative untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar suatu saham harus lah mencerminkan nilai bukunya (Ahmed dan Nanda dalam (Putra), 2008).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel *Return On Total Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE) yang merupakan bagian dari berbagai rasio keuangan. *Return On Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva. *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan ekuitas saham biasa. Rasio ini digunakan sebagai ukuran efektifitas dana pemegang saham yang telah diinvestasikan. *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (tingkat pengembalian) yang akan digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan (Sutrisno, 2000).

Objek penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang termasuk dalam perusahaan manufaktur dari sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai 2012. Perkembangan industri di Indonesia khususnya dalam sektor farmasi dan obat-obatan telah menciptakan

sebuah persaingan yang semakin ketat, dimana saat ini dunia usaha kesehatan masyarakat, perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan, dan mendistribusikan obat terutama dalam hal kesehatan. Tingkat kesadaran masyarakat menggunakan obat menjadi penopang pertumbuhan industri farmasi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**ANALISIS PROFITABILITAS (ROA, ROI, ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 – 2012**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh dalam *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh dalam *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dalam *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mempunyai pembatasan masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu ada pada data laporan dan perusahaan. Untuk data laporan dalam penelitian ini menggunakan kurun waktu 2 tahun

yaitu tahun 2010 – 2012 yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan untuk perusahaan adalah perusahaan Farmasi yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang sudah dirumuskan di atas, tujuan penulis adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan farmasi terhadap harga saham.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkepentingan terhadap harga saham di pasar modal yaitu sebagai berikut :

1. Bagi investor dan calon investor memberikan tambahan informasi tentang pengaruh faktor-faktor fundamental yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham Perusahaan Farmasi di BEI dalam periode 2010 – 2012 dalam menaksir harga saham.
2. Bagi perusahaan memberikan tambahan masukan dalam kebijakan yang menyangkut ROA (*Return On Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham Perusahaan Farmasi di BEI dalam periode 2010 – 2012 sehingga investor akan membeli saham perusahaan tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya, memberikan wawasan lebih luas dan lebih mendalam mengenai pasar modal dan sumber referensi data dalam melakukan penelitian selanjutnya terutama penelitian yang terkait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika skripsi ditulis dalam penelitian ini agar pembahasan lebih urut dan teratur. Sistematika skripsi terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Materi bab pendahuluan sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menguraikan teori yang mendasar tentang pembahasan secara terperinci yang memuat antara lain: Pengertian pasar modal, pengertian dan macam ratio profitabilitas, pengertian *Return On Total Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE), kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA PERUSAHAAN

Bab analisis data perusahaan menguraikan tentang gambaran obyek penelitian antara lain gambaran umum perusahaan seperti: sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, produksi dan hasil produksi, struktur organisasi, analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan serangkaian pembahasan skripsi serta saran-saran yang perlu disampaikan.